

Edisi 07 | 18 Februari 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



HATI YANG MENGASIHI

“Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Dia sendiri tahu apa kita, Dia ingat, bahwa kita ini debu.” (Mazmur 103:13-14)

Firman Tuhan mengatakan sayang seorang bapa kepada anak-anaknya, sama dengan **kasih Allah kepada umat-Nya yang takut akan Dia**. Dalam hal ini Allah menyatakan hati seorang bapa yang sesungguhnya. Jadi kalau seorang bapa tidak sayang kepada anak-anaknya hal itu adalah suatu penyimpangan dari yang seharusnya. Dari sejak dicipta Allah telah melengkapi seorang laki-laki yang menjadi suami dan menjadi bapa dengan hati yang mengasihi. Sangat tepat **firman Tuhan memerintahkan suami mengasihi istri dan anak**. Tetapi iblis merusak kondisi hati seorang laki-laki sehingga mempunyai kecenderungan hati yang membenci semua yang tidak menurutinya. Walaupun terjadi kerusakan hati seorang laki-laki akibat dosa, ternyata Allah tidak mengubah standarnya untuk hati seorang bapa, dalam rencana Allah maka **hati seorang bapa tetaplah hati yang sayang dan mengasihi anak-anaknya**. Ada banyak alasan yang logis bagi seorang bapa berhenti mengasihi anak-anaknya. Ada alasan karena tidak taat kepada orang tua dan tentu ada ratusan alasan tetapi apapun alasannya tetaplah merupakan alasan yang tidak tepat bagi seorang bapa untuk berhenti mengasihi anak-anaknya. Kenakalan dan ketidaktaatan anak kepada bapanya justru adalah alasan yang kuat bagi seorang bapa mengasihi anak-anaknya. **Hati seorang bapa tidak boleh berubah** dari hati yang mengasihi menjadi hati yang membenci hanya karena ketidaktaatan anak-anaknya. Ketidaktaatan anak-anak tidak boleh dibiarkan mengubah hati seorang bapa, yang betul adalah hati seorang bapa yang terus mengasihi anaklah yang dapat mengubah ketidaktaatan anak menjadi ketaatan yang tulus. Perlu diingat **kebencian selalu menimbulkan kerusakan hubungan** sedangkan kasih selalu menimbulkan keindahan hubungan. Allah pencipta yang Mahatahu itu mengetahui betul standar abadi untuk seorang bapa sehingga mencipta seorang laki-laki dengan hati yang mengasihi. Seperti Allah menunjukkan kasih-Nya kepada umat-Nya demikianlah seorang bapa harus mewujudkan kasihnya kepada anak-anaknya. Berita pertobatan Yohanes pembaptis adalah membuat hati bapak-bapak berbalik kepada anaknya artinya menjadikan para bapak menjadi bapa yang sesungguhnya sesuai dengan kehendak Allah yaitu memiliki hati yang mengasihi. Bila Allah mengasihi umat-Nya karena Allah mengenal umat-Nya adalah orang berdosa yang mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan. Dan **kasih-Nyalah** yang membuat umat-Nya dengan rela melepaskan diri dari kesalahan dan dosanya. Sebab itu tetaplah menjadi bapa sesuai dengan standar dan kehendak Allah yaitu memiliki hati yang mengasihi. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 12:1-25

Sabda Renungan : *“Demikianlah Petrus ditahan di dalam penjara. Tetapi jemaat dengan tekun mendoakannya kepada Allah. Dan setelah sadar akan dirinya, Petrus berkata: Sekarang tahulah aku benar-benar bahwa Tuhan telah menyuruh malaikat-Nya dan menyelamatkan aku dari tangan Herodes dan dari segala sesuatu yang diharapkan orang Yahudi.”* (Kisah Para Rasul 12:5;11)

Ada tiga hal menarik sebagai tindakan Allah untuk membela gereja-Nya dalam **Kisah Para Rasul 12**: **Pertama adalah Allah melihat dengan sempurna persoalan dan pergumulan gereja-Nya**. Allah melihat Yakobus martir bagi gereja Tuhan dengan cara kepalanya dipenggal dan ditebas atas perintah Herodes untuk menarik simpati orang Yahudi. Kematian Yakobus saudara Yohanes membuat orang-orang Yahudi sangat gembira dan berharap rasul Petrus pun segera ditangkap dan dibunuh. Petrus pun dipenjarakan pula, tak diijinkan Allah untuk dibunuh. Herodes betul-betul menggunakan tangan kuasanya untuk menghentikan laju pertumbuhan gereja, tetapi Allah melihat percobaan berat ini sehingga Ia mengulurkan tangannya untuk menolong umat-Nya. Petrus dimasukkan dalam penjara dengan penjagaan yang sangat ketat. Ada kemungkinan dia adalah calon untuk dibunuh di depan umum sebagai upaya Herodes mengambil hati orang Yahudi untuk mempertahankan kedudukannya. **Kedua adalah Allah mendengar doa-doa umat-Nya**. Mendengar Petrus sudah dipenjarakan orang percaya bersekutu untuk melakukan doa bersama. Gereja tak mempunyai kekuatan politik dan kemampuan berdiplomasi untuk melepaskan Petrus dari penjara. Gereja hanya mempunyai kesungguhan dan kesehatan berdoa. Tetapi Jangan pernah meremehkan kekuatan doa. Thomas Watson pengkotbah puritan berkata : *“Malaikat menjemput Petrus dari penjara, tetapi doalah yang menjemput malaikat itu”*. Sekeluar dari penjara Petrus yang sedang takjub akan Pertolongan Tuhan langsung mencari umat Allah. Ternyata dia menemukan umat Tuhan yang sedang bersekutu mendoakannya. **Ketiga adalah Allah-lah yang menghadapi langsung musuh-musuh umat-Nya**. Umat Tuhan tidak mempunyai kemampuan membela diri, itulah sebabnya Tuhan akan selalu siap membela umat yang berseru kepada-Nya. Diperkirakan Herodes berpidato dengan sangat bersemangat karena sudah berhasil menyenangkan hati orang Yahudi karena menebas Yakobus. Jadi dia pun segera akan mengambil Petrus dari penjara untuk dibunuh berikutnya. Tetapi sebelum niatnya terlaksana malaikat yang melepaskan Petrus menampar Herodes sehingga mati di tempat. Sesungguhnya sampai sekarang **hukum rohani ini terus berlaku**. Lebih baik **mengharap pembelaan Tuhan** daripada mengharap pembelaan manusia. Tetapi sekarang karena gereja sudah mempunyai kekuatan politik mulailah mengendorkan harapannya untuk mengalami pembelaan Tuhan. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 13:1-12

Sabda Renungan : *"Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka. Maka berpuasa dan berdoalah mereka, dan setelah meletakkan tangan ke atas kedua orang itu, mereka membiarkan keduanya pergi."* (Kisah Para Rasul 13:2-3)

Saat jemaat beribadah bersama Barnabas dan Paulus mereka mengalami indahnya ibadah yang inspiratif. **Ibadah yang inspiratif** ini terjadi tentu bukan karena kemasan acara ibadahnya yang rapi tetapi karena kesungguhan hati mereka beribadah. Wujud dari **ibadah yang inspiratif adalah Roh Kudus berbicara melalui jemaat** agar mengkhususkan Barnabas dan Paulus untuk pelayanan yang ditentukan Tuhan untuk mereka. Pada saat itu juga jemaat mendoakan dan mengutus mereka. **Melalui peristiwa ini ada beberapa hal yang perlu dipahami: 1. kegiatan misioner bersumber dari kuasa dan pengurapan Roh Kudus** pemimpin jemaat dan para pelayan Tuhan haruslah peka terhadap suara Roh Kudus untuk mengalami tuntunan-Nya dalam pelayanan gereja. Tetapi juga harus mentaati pimpinan Roh Kudus walaupun saat mentaati ada berbagai hambatan. Berdoa dan berpuasa adalah kehidupan yang harus dikuatkan dan jangan pernah dibiarkan melemah. Dalam hal ini gereja mengutus yang betul-betul orang yang hidup dekat dengan Allah. **2. Penumpangan tangan yang menyertai pengutusan mungkin saja dilakukan sekali saja, tetapi doa jemaat haruslah terus dipanjatkan untuk hamba Tuhan yang diutus.** Gereja juga harus menunjukkan komitmennya untuk mendukung dan mendorong mereka yang diutus. Dari misionari yang diutus diumpamakan sebagai orang yang langsung terjun ke ladang tetapi gereja adalah merupakan instrumen yang dibutuhkan agar ladang dapat dijangkau dan digarap agar mendapatkan hasil yang diharapkan. Walaupun misionaris yang langsung terjun, gereja adalah merupakan bagian yang turut aktif sehingga kabar baik itu terus tersebar ke seluruh penjuru. **3. Misionaris atau para pemberita yang terutus haruslah bersedia mempertaruhkan nyawanya demi nama Yesus.** Utusan-utusan Injil dewasa ini tentu tidak sesulit para utusan Injil pada zaman rasul-rasul tetapi pelayanannya tetaplah sama yaitu sama-sama menjadi saksi Kristus. Saksi Kristus dalam pengertian yang lengkap yaitu melalui pemberitaan perbuatan dan keteladanan. **4. Pemberitaan Injil terus berlangsung dan tak ada waktu untuk berhenti.** Pemberitaan tetaplah pemberitaan kabar baik walaupun cara mungkin berbeda karena disesuaikan dengan kemajuan zaman. Pemberitaan kabar baik adalah bertujuan membawa jiwa kepada Kristus dan menjadikannya menjadi murid Kristus. Barnabas dan Paulus adalah teladan dalam hal pemberitaan ini. Mereka sangat peka terhadap suara Roh Kudus dalam hal mengarahkan mereka menelusuri kota-kota dalam penginjilan mereka. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 13:1-52

Sabda Renungan : *“Mendengar itu bergembiralah semua orang yang tidak mengenal Allah dan mereka memuliakan firman Tuhan; dan semua orang yang ditentukan Allah untuk hidup yang kekal, menjadi percaya. Lalu firman Tuhan disiarkan di seluruh daerah itu.”* (Kisah Para Rasul 13:48-49)

Kisah Para Rasul pasal 13 ini mencatat fakta perjalanan rasul Paulus dan Barnabas dari kota ke kota untuk memberitakan Injil. Pemberitaan mereka disertai dengan berbagai mujizat sehingga semakin bertambah jumlah orang percaya dan gereja semakin bertumbuh dan menyebar ke berbagai kota di pulau Siprus. Paulus dan Barnabas berkesempatan memberitakan Injil kepada seorang gubernur, tetapi seorang tukang sihir bernama Baryesus menghalang-halangi mereka memberitakan Injil kepada gubernur yang bernama Sargius Paulus itu. Tetapi Paulus menghardik tukang sihir dan nabi palsu itu hingga buta seketika. Gubernur itu pun takjub dan percaya kepada Yesus. Mujizat yang menyertai **pemberitaan Injil sangat beragam** bukan hanya mujizat kesembuhan. Kebutaan Elimas atau Baryesus dan kematian Herodes secara mendadak karena menghambat pemberitaan Injil adalah merupakan mujizat. Dan tujuan mujizat itu adalah untuk mempermudah pendengar untuk percaya. Tetapi bukanlah mujizat itu menjadi tujuan hanya sebagai jalan saja, **percaya kepada Yesus dan beroleh keselamatanlah yang menjadi tujuan**. Dan mujizat terjadi kemudian orang percaya adalah merupakan karya Roh Kudus dan anugerah Allah. Anugerah Allah-lah yang menentukan seseorang diselamatkan. Dalam *ayat 48* merupakan ayat-ayat akhir dari pasal ini dinyatakan *“Bahwa semua orang yang ditentukan oleh hidup yang kekal menjadi percaya”*. Pernyataan ini tidaklah tepat bila diartikan sebagai segala sesuatu termasuk keselamatan seseorang sudah ditentukan Allah. Karena keselamatan itu tidak bisa dipisahkan dari pilihan dan tanggung jawab manusia. Karena kata ditentukan di sini berasal dari kata Yunani **“tetagmenoi”** yang berarti berkecenderungan. Jadi maksudnya adalah bahwa semua orang yang berkecenderungan untuk hidup yang kekal menjadi percaya. Berkecenderungan hati terjadi karena **membuka hati kepada berita Injil** sehingga menjadi percaya. Firman Tuhan selalu memberi tekanan pada tanggung jawab manusia dalam menerima atau menolak hidup yang kekal. Allah mengasihi kita tanpa syarat tetapi tidak seorangpun yang tanpa syarat ditetapkan untuk memperoleh hidup yang kekal. Itulah sebabnya **pemberitaan Injil itu harus terus ditaati oleh gereja** karena pemberitaan Injil adalah merupakan memberi jalan bagi pendengar untuk memperoleh hidup yang kekal. Barang siapa yang percaya maka akan beroleh hidup yang kekal. **Percaya adalah merupakan tanggung jawab orang yang mau diselamatkan.** (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 14:1-28

Sabda Renungan : *“Mendengar itu Barnabas dan Paulus mengoyakkan pakaian mereka, lalu terjun ke tengah-tengah orang banyak itu sambil berseru : Hai kamu sekalian, mengapa kamu berbuat demikian? Kami ini adalah manusia biasa sama seperti kamu. Kami ada di sini untuk memberitakan Injil kepada kamu, supaya kamu meninggalkan perbuatan sia-sia ini dan berbalik kepada Allah yang hidup, yang telah menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya.”* (Kisah Para Rasul 14:14-15)

Rasul Paulus dan Barnabas sangat bersemangat dan berani dalam tugas pemberitaan Injil. Mereka tidak mempertimbangkan kondisi politik dan keadaan masyarakat kota ke mana mereka memberitakan Injil. Saat mereka di kota Ikonium kelompok Yahudi menghasut penduduk melempari mereka, sehingga mereka melanjutkan perjalanan ke kota Listra. Roh Kudus terus menuntun dan mereka **taat tuntunan Roh Kudus**. Di Listra ada seorang lumpuh percaya Firman yang disampaikan Paulus hingga sembuh seketika membuat semakin banyak orang yang percaya. Penduduk Listra yang adalah penyembah dewa Zeus dan Hermes sangat mengagumi Barnabas dan Paulus. Mereka pun menyembah Barnabas sebagai dewa Zeus dan menyembah Paulus sebagai Hermes. Rasul Paulus tidak meresponinya sebagai keberhasilan melainkan kegagalan. Para rasul tidak menarik jiwa kepada diri mereka, melainkan membawa jiwa kepada Yesus. Itulah sebabnya rasul Paulus dan Barnabas mengoyakkan pakaian mereka sebagai tanda penolakan terhadap sikap penduduk yang salah itu. Mereka berkata *“Kami adalah manusia biasa seperti kamu”*. Mereka berusaha mengarahkan penduduk agar menyembah Yesus bukan menyembah mereka. Walaupun mereka melayani disertai mujizat tetaplah mereka manusia biasa. Pujaan kepada diri mereka tak merusak fokus mereka untuk **membawa petobat baru kepada Yesus**. Rasul Paulus sangat menyadari bahwa sebagai rasul tugas utama mereka adalah meluaskan Kerajaan Allah bukan memperbesar nama mereka. Rasul Paulus dan Barnabas harus bekerja keras mencegah orang banyak mempersembahkan korban kepada mereka. Jadi jelas rasul Paulus sudah memberi keteladanan **bagaimana seharusnya sikap para pelayan Tuhan dalam menghadapi keberhasilan**. Orang-orang Yahudi menjadi iri hati kepada keberhasilan yang diraih Paulus dan Barnabas. Orang-orang Yahudi yang sengaja datang dari Antiokhia dan Ikonium mempengaruhi penduduk menentang Rasul Paulus. Lalu mereka melempari rasul Paulus dengan batu serta menyeret mereka keluar kota karena menyangka rasul Paulus sudah mati. Rasul Paulus bukanlah mencari-cari penderitaan tetapi dia sudah siap menderita karena sangat wajar bila para pelayan Tuhan mengalami banyak sengsara. Selama umat Tuhan hidup dalam dunia yang memusuhi kebenaran haruslah terlibat dalam peperangan rohani untuk melawan dosa dan kuasa iblis. Hal itu tentu sangat rawan memasuki kesengsaraan. Tetapi seperti para rasul apapun yang terjadi **setialah kepada Kristus**. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 15:1-21

Sabda Renungan : *“Tetapi beberapa orang dari golongan u Farisi, v yang telah menjadi percaya, datang dan berkata: “Orang-orang bukan Yahudi harus disunat dan diwajibkan untuk menuruti hukum Musa. Maka bersidanglah rasul-rasul dan penatua-penatua untuk membicarakan soal itu.”* (Kisah Para Rasul 15:5-6)

Di Antiokhia Barnabas dan Paulus sangat berbahagia menyaksikan semakin banyaknya dari kalangan non Yahudi yang percaya kepada Yesus. Di tengah kebahagiaan mereka datanglah orang-orang Yahudi dari golongan Farisi mengajarkan bahwa orang non Yahudi yang percaya haruslah disunat dan wajib taat hukum taurat. Tetapi Barnabas dan Paulus menentang mereka dengan sangat tegas, karena hal itu dapat menghalangi orang non Yahudi datang kepada Yesus. Masalah ini mendapat perhatian yang serius bagi gereja Tuhan sehingga langsung diadakan sidang di Yerusalem untuk mendapatkan kata sepakat. Barnabas dan Paulus pun diutus ke Yerusalem mengikuti sidang bersama para rasul dan para tua-tua gereja. **Memberi masukan penting datang dari rasul-rasul yang membeberkan pengalaman mereka dalam pelayanan: Pertama datang dari rasul Petrus.** Rasul Petrus menjelaskan bahwa Allah sendiri telah menuntunnya memberitakan Injil kepada non Yahudi. Mungkin Petrus menjelaskan karya Allah yang memediasi dirinya dengan Kornelius sehingga saat Injil diberitakan keluarga Kornelius percaya, dibaptis dan dipenuhi Roh Kudus. Kemudian Petrus menyimpulkan bahwa Allah tidak membedakan orang Yahudi dan non Yahudi, jadi non Yahudi tidak harus di Yahudikan. **Kedua datang dari Barnabas dan Paulus menjelaskan bahwa mujizat dialami oleh bangsa-bangsa lain sehingga mereka percaya dan menjadi pengikut Kristus.** Jadi kesimpulannya Anugerah keselamatan adalah untuk semua orang tanpa membedakan latar belakangnya. **Ketiga datang dari Yakobus.** Yakobus menyatakan bahwa keselamatan dianugerahkan kepada Yahudi dan non Yahudi. Yakobus mengutip *Amos 9:11-15 “Pondok Daud yang roboh di pulihkan”*. Berdasarkan ayat ini Yakobus menjelaskan bahwa keYahudian tidak lagi harus dipertahankan karena iman sejati dan keselamatan abadi terbuka kepada semua bangsa. Allah mempunyai rencana bahwa akhir zaman ini Allah mengangkat dari semua bangsa suatu umat pilihan yang dikhususkan bagi-Nya, bukan dari satu bangsa. Gereja yang sedang mengalami pertumbuhan itu langsung dihadapkan kepada masalah baru yang menyangkut hal yang penting. **Roh Kuduslah yang menuntun** para rasul untuk segera menanganinya sehingga mengadakan sidang untuk mendapatkan kata sepakat. Dalam sidang pertama gereja ini sudah sangat kelihatan kedewasaan para rasul dalam berdiskusi untuk menyatukan **visi dan arah perjalanan iman yang benar** ke depan. Seharusnya hal ini menjadi pelajaran bagi para teolog modern yang sangat mudah dan getol mempublikasikan pendapatnya. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 15:22-34

Sabda Renungan : "Maka kami telah mengutus Yudas dan Silas, yang dengan lisan akan menyampaikan pesan yang tertulis ini juga kepada kamu. Sebab adalah keputusan Roh Kudus dan keputusan kami, supaya kepada kamu jangan ditanggung lebih banyak beban dari pada yang perlu ini:" (Kisah Para Rasul 15:27-28)

Semua hasil sidang di Yerusalem dituangkan dalam surat keputusan yang dikirim ke Antiokhia. Untuk menyertai Barnabas dan Paulus diutus juga Yudas dan Silas untuk menjelaskan kepada jemaat di Antiokhia yang rata-rata adalah non Yahudi, tentang hasil sidang di Yerusalem. Pada awal pertumbuhan gereja, para rasul masih sangat mentaati pimpinan Roh Kudus, jadi tanpa aturan organisasi buatan manusia sidang di Yerusalem berhasil tanpa adanya bentrokan. Hasil sidang pun sangat berterima oleh jemaat Antiokhia dan sekitarnya. Yudas dan Silas dengan yakin menjelaskan bahwa keputusan sidang di Yerusalem adalah **keputusan Roh Kudus**. Janji Yesus bahwa Roh Kudus akan memimpin orang percaya terwujud dengan nyata dalam awal pertumbuhan gereja. Terbukti bahwa keputusan-keputusan gereja tidak dibiarkan dibuat oleh manusia, **harus diawali dengan doa untuk memperoleh bimbingan Roh Kudus**. Janji Yesus sungguh nyata karena para rasul tetap **menjaga kedekatannya dengan Tuhan Yesus**, bukan hanya melalui doa tetapi juga melalui perilaku yang tetap terjaga karena sesuai dengan firman Tuhan. Hasil keputusan sidang yang juga adalah keputusan Roh adalah bahwa orang percaya non Yahudi tidak perlu disunat dan tidak juga diikat aturan dan taurat Yahudi. Mereka tidak perlu menanggung beban keyahudian, tetapi ada aturan yang tetap harus ditaati yaitu tidak memakan makanan yang sudah dipersembahkan kepada berhala dan memakan binatang yang mati tanpa disembelih dan juga tidak boleh makan darah. Pengecualian ini adalah merupakan upaya tegas menjauhkan diri dari kebiasaan lama mereka sebagai mantan penyembahan berhala. Hal serius pula yang harus di jauhi adalah **pencabulan**. **Pencabulan** adalah merupakan hal yang biasa dilakukan para penyembah berhala ranpa rasa bersalah. Sekarang setelah mereka hidup di dalam Tuhan, bukan saja mereka tidak melakukan tetapi harus menjauhkan diri. Orang percaya di luar Yahudi harus menjauhkan diri dari kebiasaan yang dilakukan penyembah berhala agar mereka dapat hidup rukun dengan orang-orang percaya dari kaum Yahudi. Semua orang percaya cukup berbeda setelah meninggalkan hidup sebagai penyembah berhala. Salah satu patokan kedewasaan **orang Kristen harus nyata melalui perilakunya bukan melalui kegiatan agamawinya.**
(MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Kisah Para Rasul 15:35-41

Sabda Renungan : *“Barnabas ingin membawa juga Yohanes yang disebut Markus; tetapi Paulus dengan tegas berkata, bahwa tidak baik membawa serta orang yang telah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak mau turut bekerja bersama-sama dengan mereka. Hal itu menimbulkan perselisihan yang tajam, sehingga mereka berpisah dan Barnabas membawa Markus juga sertanya berlayar ke Siprus.”* (Kisah Para Rasul 15:37-39)

Setelah memberitakan Injil dari kota ke kota Barnabas dan Paulus berencana mengunjungi kota-kota sebagai upaya untuk mengevaluasi buah pelayanan mereka. Barnabas ingin membawa Yohanes yang disebut Markus ikut serta, tetapi Paulus tidak setuju karena menurutnya dia tidak setia karena pernah meninggalkan mereka saat melayani di Pamfilia. Sedangkan Barnabas berpendapat semua orang bisa salah tetapi bukan berarti tidak setia, jadi harus diberi kesempatan. Hal ini menimbulkan terjadinya perselisihan yang tajam antara Paulus dan Barnabas. Perselisihan itu membuat Paulus dan Barnabas berpisah dalam perjalanan penginjilan berikutnya. Paulus dan Silas melaksanakan perjalanan untuk meninjau kota-kota yang sudah diinjili sedangkan Barnabas dan Markus terus melanjutkan penginjilan berlayar ke Siprus. Perselisihan itu adalah suatu yang bisa terjadi, tetapi **jangan dibiarkan menghentikan misi dan perjalanan yang sudah direncanakan**. Fakta yang bisa terjadi kepada suatu team adalah terjadinya beda pendapat. Kadang-kadang perbedaan pendapat tidak bisa diselesaikan seketika, perlu waktu untuk saling memahami. Perselisihan dapat terjadi di antara orang percaya bahkan antara hamba Tuhan yang satu dengan lainnya. Walaupun mereka mengasihi Tuhan dan juga saling mengasihi. Perbedaan pendapat yang menimbulkan perselisihan tidak selalu terselesaikan pada waktu yang singkat. Bila hal ini terjadi jalan yang perlu ditempuh adalah membiarkan masing-masing dengan pendapatnya sendiri, tetapi **tetap membuka diri agar Allah berkarya dan terlibat untuk menyatakan kehendak-Nya**. Ketika terjadi perbedaan pendapat sebaiknya belajar menghargai pendapat orang lain dan menahan diri tidak memaksakan pendapatnya. Perselisihan bisa saja terjadi tanpa pernah diharapkan. Dalam keadaan seperti itu **harus tetap menjaga hati**. Jangan sampai terjadi kepahitan, jangan sampai muncul kebencian dan jangan sampai terjadi permusuhan. Paulus tetap melakukan perjalanan. Penginjilan bersama Silas dan Barnabas, tetap melakukan tugas bersama Markus. Mereka sekarang menjadi 2 team yang sama-sama bersemangat dalam memberitakan Injil. Betul juga kalimat bijak yang menyatakan *“Bukan ada, kecil atau besarnya masalah melainkan bagaimana kita meresponi masalah tersebut”*. Barnabas dan Paulus berselisih secara tajam tetapi mereka sangat bijak meresponinya sehingga tak mengurangi produktifitas mereka dalam berkarya. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website www.gbi-ka.org dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN FEBRUARI

| | | | |
|-------------------------|----|-----------------------|----|
| Lie Kioe Tjai | 01 | Ovlan Panditha | 17 |
| Sugiharto | 01 | Marina Pratiwi | 17 |
| Lim Ping Koen | 01 | Rendi | 18 |
| Monika Wijaya | 02 | Erik Yariosa Setiawan | 19 |
| Sanusi Sjaifudin | 02 | Leni Wiranata | 20 |
| Sumarti | 02 | Heni Katrin | 20 |
| Merry | 02 | Rohana L Nasir | 20 |
| Amrin Sihombing | 02 | Kezia Magdalena Halim | 20 |
| Herman Gunawan | 02 | Irawati | 21 |
| Feri | 03 | Johanna Zakaria | 21 |
| Juki | 04 | Glen Daniel S | 21 |
| Gaharudin | 05 | Cleorado Cornelius F | 22 |
| Michael G. Sugihartono | 06 | Narih | 23 |
| Richie | 07 | Joni S | 25 |
| Mu Lan Jhin | 07 | Vina Natalia S | 26 |
| Herni Offani | 07 | Hendri Hermawan | 26 |
| Oey Acen | 09 | Sufong | 26 |
| Bartholomeus L. Silueta | 10 | Susi Lowati | 27 |
| Jonathan Kwee Tjin Tjin | 10 | Ruth Tan Yefryda | 27 |
| Fenezia SC Liow | 12 | Sunardi | 28 |
| Hendra Widjaya | 13 | Monica | 28 |
| Rini | 13 | Ricky Febriyanto | 26 |
| Patrick Antonius Tjen | 15 | | |

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

| | | | |
|--------------------|----|--|--|
| Don Filianto | 09 | | |
| Winda Oktania | 10 | | |
| Grace Iayanto | 10 | | |
| Yudi Pramono K | 13 | | |
| Johanes Sulianto | 14 | | |
| Demis | 16 | | |
| Lim Cynthiawati | 20 | | |
| A w i | 21 | | |
| Pdt. M. Tampubolon | 25 | | |

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohleng
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGURATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

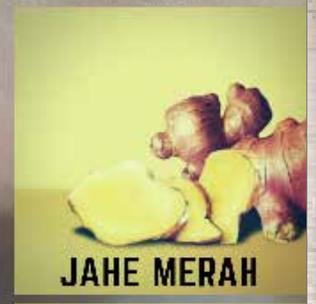
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

CONTACT PERSON
Rachmat - 081365831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



lapis legit
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Dinw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

